

LEARNING BEHAVIOUR COLLEGE STUDENT CIVIC EDUCATION RIAU UNIVERSITY BY SOCIAL MEDIA AS A LEARNING TOOL

Remenia Manalu¹, Supentri², Haryono³

Email : *remeniamanalu12@gmail.com, supentri@lecturer.unri.as.id, haryono@unri.ac.id*

Phone number : *081396155180*

*Pancasila And Civic Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training And Education
Riau University*

Abstract: *This research is based on lecture activities carried out through social media, due to the corona virus outbreak in Indonesia. Such conditions encourage educators to use social media as a learning tool, therefore lecturers at the Riau University Civics Study Program carry out the teaching and learning process using social media as has been applied at Riau University in order to keep learning created, even in the conditions of the Covid 19 outbreak. which limits students and lecturers from meeting face to face. Based on this phenomenon, a problem formulation was drawn, namely how the student learning behavior of the Riau University Civics Study Program was using social media. The purpose of this study was to determine the learning behavior of students in the Civics Study Program by using Social Media as a learning tool. In this study, the method used is descriptive quantitative. The data collection instrument used in this study is a questionnaire consisting of 27 questions from 11 indicators. The population of this study were students of the Riau University Civics Study Program. The sample in this study was taken by proportional stratified random sampling with a total sample of 68 people. Based on the results of the research conducted, it can be concluded that the learning behavior of students of the Riau University Civics Study Program using social media is in the "Good" category.*

Key Words: *Learning behaviour, College student , Social Media*

PERILAKU BELAJAR MAHASISWA PRODI PPKn UNIVERSITAS RIAU DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA BELAJAR

Remenia Manalu¹, Supentri², Haryono³

Email : *remeniamanalu12@gmail.com, supentri@lecturer.unri.as.id, haryono@unri.ac.id*

Nomor HP: 081396155180

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini di latar belakang dari kegiatan perkuliahan yang di lakukan melalui media sosial, di karenakan wabah virus corona di Indonesia . Kondisi demikian mendorong tenaga pendidik untuk menggunakan media sosial sebagai sarana belajar, maka dari itu dosen di prodi PPKn Universitas Riau melaksanakan proses belajar mengajar dengan menggunakan media sosial sebagai mana yang sudah di terapkan di Universitas Riau agar tetap terciptanya pembelajaran, walaupun dalam kondisi wabah Covid 19 yang membatasi mahasiswa maupun dosen untuk bertatap muka secara langsung. Berdasarkan fenomena tersebut maka ditarik suatu rumusan masalah yaitu bagaimana perilaku belajar mahasiswa prodi PPKn Universitas Riau dengan menggunakan media sosial. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku belajar mahasiswa prodi PPKn dengan menggunakan Media Sosial sebagai sarana belajar. Dalam penelitian ini metode yang di guankan adalah *deskriptif kuantitatif* instrumen pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang terdiri dari 27 pertanyaan dari 11 indikator. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiwa Prodi PPKn Universitas Riau. Sampel dalam penelitian ini di ambil dengan *Proportionate Stratified Random Sampling* dengan jumlah sampel 68 orang. Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan, maka dapat di ambil kesimpulan mengenai perilaku belajar mahasiswa prodi PPKn Universitas Riau dengan menggunakan media sosial berada pada karegori “Baik”

Kata Kunci: Perilaku Belajar, Mahasiswa, Media Sosial

PENDAHULUAN

Media sosial (social media) merupakan sesuatu yang tidak asing lagi bagi masyarakat di Indonesia, Perkembangan teknologi informasi saat ini berkembang sangat pesat. Adapun teknologi informasi itu seperti media sosial, yang merupakan aplikasi yang diciptakan untuk mempermudah pekerjaan kita sebagai penggunanya. Dr.Rulli Nasrullah M.Si. dalam buku Media Sosial menyimpulkan bahwa Media Sosial merupakan medium di internet yang memungkinkan penggunanya mempresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerjasama, saling berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lainnya, dan membentuk ikatan sosial secara virtual (Rulli nasrullah 2015). Media berbasis teknologi internet ini mendorong dan memungkinkan penggunanya saling terhubung dengan siapa saja, baik orang orang terdekat hingga orang asing yang tidak pernah dikenal sebelumnya (Triastuti dkk, 2017). Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses me-nimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendi-dikan pada salah satu Perguruan Tinggi baik di Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut dan Universitas (Nuraini Fitri,2017). Dalam dunia pendidikan, aplikasi media sosial untuk pemenuhan keterikatan fungsi informasi dan sosial digunakan secara aktif pada proses perkuliahan. Media sosial menjadi salah satu alternatif pilihan untuk membahas pekerjaan kelompok dan melakukan komunikasi antar civitas akademika. Media sosial juga digunakan sebagai media mencari dan bertukar informasi yang relevan dengan tugas-tugas akademik (Owusu- Acheaw & Larson, 2015). Di Universitas Riau dosen dan mahasiswa berkomunikasi, membagikan informasi dan memberikan pengajaran melalui media sosial. Prodi PPKn salah satu prodi yang ada di fakultas Fkip Universitas Riau. Dosen di prodi PPKn melaksanakan proses belajar mengajar dengan menggunakan media sosial sebagai sarana belajar sebagaimana yang sudah di terapkan di Universitas Riau agar tetap terciptanya pembelajaran walaupun dalam kondisi wabah corona ini, yang membatasi mahasiswa maupun dosen untuk bertatap muka secara langsung, Sarana belajar adalah peralatan belajar yang dibutuhkan dalam proses belajar agar pencapaian tujuan belajar dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien (Roestiyah,2014).

Perilaku merupakan respon/reaksi seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya (Notoatmojo, 2010) sedangkan Belajar tidak hanya mempelajari mata pelajaran, tetapi mencakup penyusunan, kebiasaan, persepsi, kesenangan atau minat, penyesuaian sosial, bermacam-macam keterampilan lain, dan cita-cita (Hamalik, 2013). Perilaku belajar adalah suatu sikap yang muncul dari diri siswa dalam menanggapi dan meresponi setiap kegiatan belajar mengajar yang terjadi, menunjukkan sikapnya apakah antusias dan bertanggung jawab atas kesempatan belajar yang diberikan kepadanya. Perilaku belajar memiliki dua penilaian kualitatif yakni baik dan buruk tergantung kepada individu yang mengalaminya, untuk meresponinya dengan baik atau bahkan acuh tak acuh. Perilaku belajar juga berbicara mengenai cara belajar yang dilakukan oleh siswa itu sendiri, sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku belajar adalah merupakan cara atau tindakan yang berisi sikap atas pelaksanaan teknik-teknik belajar yang dilaksanakan individu atau siapapun juga dalam waktu dan situasi belajar tertentu (syaiful bahri, 2011). Dalam perilaku belajar, mahasiswa memiliki kecenderungan perilaku yang berbeda-beda tip individunya. Perilaku bisa berupa perilaku didalam kelas, ketika dirumah atau kos, dll. Membaca buku, mencatat, dan mengunjungi perpustakaan bisa dikategorikan sebagai perilaku belajar (Danang Januar 2013). Berdasarkan pengamatan penulis dari beberapa

mahasiswa universitas riau dan vidio-vidio pendek yang beredar di media sosial tentang bagaimana perilaku mahasiswa dari beberapa mahasiswa secara umum pada saat proses belajar mengajar , banyak mahasiswa yang merasa ini adalah sesuatu hal yang baru. Berbagai daya tarik aplikasi yang di gunakan, bebrapa mahasiswa memanfaatkannya untuk tidak terlibat atau berperan aktif pada saat proses perkuliahan, contohnya seperti tidak berkonsentrasi pada dosen di saat pembelajaran, bermain HP tanpa terdeteksi oleh kamera perangkat yang di gunakan, tidak mempelajari kembali materi kuliah, tidak mengerjakan tugas pribadi secara mandiri dan tugas kelompok yang di berikan dosen di kerjakan perorangan. Dengan adanya fenomena tersebut menjadi latar belakang peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “*Perilaku Belajar Mahasiswa Prodi PPKn Universitas Riau dengan menggunakan Media Sosial sebagai Sarana Belajar*”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini di lakukan di Prodi PPKn Universitas Riau, pada bulan January 2021 sampai dengan Juli 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PPKn angkatan 2018,2019 dan 2020 dengan jumlah 217 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi PPKn sebanyak 68 orang yang di tetapkan dengan teknik insidental sampel dan Proportionate Stratified Random Sampling. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dalam bentuk angket, wawancara dan dokumentasi. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

Teknik Pengumpulan Data

A. Sumber Data

Sumber data yang di maksud dalam penelitian merupakan subjek dari mana data tersebut dapat di peroleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data dan bagaimana data tersebut di olah.

Sumber data terdiri dari :

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data peneliti yang di peroleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Dari defenisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sumber data primer adalah merupakan data yang langsung didapat dan disajikan sebagai sumber dari penelitian dan pengamatan secara langsung pada objek atau perusahaan tempat penulis melakukan penelitian, dimana dilakukan dengan cara penelitian lapangan melalui observasi,wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Angket

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memperoleh data melalui pertanyaan-pertanyaan secara e-kuesioner kepada mahasiswa prodi PPKn Universitas Riau.

b. Wawancara (interview)

Wawancara dalam penelitian ini di gunakan untuk memperoleh data tentang perilaku belajar mahasiswa prodi PPKn dengan menggunakan media sosial sebagai sarana belajar

c. Dokumentasi (dokumenter)

Dalam penelitian ini dokumentasi berupa, struktur organisasi, catatan serta data-data yang dapat di gunakan sebagai data pada penelitian perilaku belajar mahasiswa prodi PPKn dengan menggunakan media sosial sebagai sarana belajar.

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yang berasal dari buku, jurnal dan sumber lainnya yang relevan dengan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian ini berikut dipaparkan skor rekapitulasi hasil perilaku belajar mahasiswa Prodi PPKn Universitas Riau dengan menggunakan Media Sosial sebagai Sarana Belajar

Tabel 1. Rekapitulasi Perilaku Belajar dan Media Sosial bagi Pendidikan

Tabel	SS		S		J		TP	
	F	%	F	%	F	%	F	%
4.3	10	14	49	72,1	9	13	-	-
4.4	6	8,88	46	67,6	16	23,5	-	-
4.5	13	19,1	32	47,1	23	33,8	-	-
4.6	2	2,9	25	36,8	40	58,8	-	-
4.7	6	8,8	27	37,7	35	51,5	-	-
4.8	24	35,3	39	57,4	7	7,4	-	-
4.9	8	11,8	38	55,9	17	25,5	-	-
4.10	36	52,9	30	44,1	2	2,9	-	-
4.11	7	10,3	36	52,9	25	36,8	-	-
4.12	1	1,5	20	29,4	32	47,1	-	-
4.13	4	5,9	16	23,5	39	57,4	9	13,2
4.14	13	19,1	40	58,8	12	17,6	3	4,4
4.15	5	7,4	38	55,9	24	35,3	1	1,5
4.17	29	42,6	33	48,5	6	8,8	-	-
4.18	9	13,2	34	50,0	21	30,9	-	-
4.19	18	26	36	52,9	12	17,6	-	-
4.20	10	14,7	38	55,9	19	27,9	-	-
4.21	28	41,2	35	51,5	5	7,4	-	-
4.22	19	27,9	37	54,4	10	14,7	2	2,9
4.23	18	26,5	36	52,9	13	19,1	1	1,5
4.24	4	5,9	25	36,8	31	45,6	8	11,8
4.25	14	36,8	29	42,6	25	36,8	-	-
4.26	4	5,9	27	39,7	32	47,1	5	7,4

4.27	14	23,5	38	55,9	13	19,1	1	23,5
4.28	13	5,9	30	30,9	21	44,1	4	19,1
4.29	9	2,9	32	36,8	25	47,1	2	13,2
4.30	1	8,8	19	60,3	41	27,9	6	1,5
Jumlah	325	479.2	885	1310	553	804, 7	70	141,3
Rata-rata	12.03	17.7	32.7	48.5	20.4	29.8	2.5	5.23

Sumber : Data olahan 2021

Berdasarkan hasil rekapitulasi data tentang Perilaku belajar mahasiswa PPKn dengan menggunakan media sosial dapat di ketahui bahwa 17,7% menjawab sangat sering, 48.5% menjawab Sering, 29% menjawab jarang dan 5% menjawab tidak pernah. Berdasarkan tolak ukur yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya apabila :

- Apabila responden menjawab “Sangat Sering dan Sering sebesar 66,66% - 100% maka tolak ukurnya = Sangat baik
- Apabila responden menjawab “Sangat Sering dan Sering 33,34% - 66,66% maka tolak ukurnya = Baik
- Apabila responden menjawab “Sangat Sering dan Sering sebesar 22,23% - 33,33% maka tolak ukurnya = Kurang Baik (Anas Sudijono, 2010)

Maka hasil yang didapatkan berdasarkan rekapitulasi diatas yaitu : 17,7% +48,5% = 66,2% yang berada pada rentang 33,34% - 66,66% = Baik dengan demikian dapat di simpulkan bahwa Perilaku belajar mahasiswa PPKn dengan menggunakan media sosial sebagai sarana belajar berada pada kategori “Baik”

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di paparkan sebelumnya, maka telah di ketahui hasil dari penelitian ini. Selanjutnya agar lebih memperjelas hasil dari penelitian ini, berikut akan di paparkan pembahasan mengenai penelitian ini.

Berdasarkan hasil rekapitulasi data tentang Perilaku belajar mahasiswa PPKn dengan menggunakan media sosial dapat di ketahui bahwa 17,7% menjawab sangat sering, 48,5% menjawab Sering, 29% menjawab jarang dan 5% menjawab tidak pernah. Berdasarkan tolak ukur yang dipakai yaitu jumlah yang menjawab sangat baik dan baik yaitu 66% berada pada rentang 33,34% - 66,66% atau Baik. Berdasarkan penelitian pada tabel 1 maka dapat di ketahui bahwa pada umumnya perilaku belajar mahasiswa “Sering” 45%, bahkan 21% sangat Sering, walaupun ada yang memilih jarang 29% tetapi masih dalam frekuensi yang lebih kecil, perilaku belajar pada kategori jarang yaitu 29% hal ini di buktikan pada tabel 4.6 dengan indikator perilaku mengikuti perkuliahan seperti mempelajari kembali materi kuliah 58,8%” Jarang”, pada tabel 4.7 bertanya atau berdiskusi dengan dosen 51,5%” Jarang” dan pada tabel 4.1 dengan indikator perilaku menghadapi ujian seperti berlatih soal-soal ujian 57,4% “ Jarang”

Berdasarkan pada tabel 1 dapat di ketahui pada umumnya media sosial untuk belajar “Sering” 43%, bahkan ada Sangat sering 21% walaupun masih ada 29% “Jarang” dan 7% “Tidak Pernah”. Pada tabel 4.27 dengan indikator bertambahnya wawasan yaitu menganalisis setiap informasi yang di dapat 55,9%” Sering” pada tabel

4.20 dengan indikator melanjutkan pembahasan yaitu bertanya kepada ahli melalui media sosial 55,9%”Sering”

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan perilaku belajar mahasiswa prodi PPKn dengan menggunakan media sosial untuk pendidikan dapat disimpulkan bahwa perilaku belajar mahasiswa pada saat memulai kelas perkuliahan yaitu memusatkan perhatian, membuat catatan, bertanya, mengerjakan tugas, membaca buku, mencari sumber materi dan menghadapi ujian dan Pemanfaatan Media Sosial untuk belajar yaitu menciptakan komunitas, melanjutkan pembahasan pembelajaran, mengatur sumber pembelajaran, mendukung materi pembelajaran, bertambahnya wawasan, kemampuan marketing media sosial dapat disimpulkan berdasarkan pengolahan hasil kuisisioner dan wawancara yang dilakukan mendapatkan hasil yang “Baik” yaitu 66% bahkan sangat baik mendapatkan nilai 18% walaupun ada 29% cukup baik.

Maka dapat di simpulkan bahwa perilaku belajar mahasiswa Prodi PPKn dengan menggunakan media sosial sebagai sarana belajar “Baik” , meskipun tidak bertemu langsung proses belajar mengajar menggunakan media sosial dapat tetap di ikuti mahasiswa dan tetap perilaku belajar mereka masuk dalam kategori baik.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa rekomendasi kepada Aparatur desa, masyarakat dan peneliti untuk memperhatikan hal-hal berikut:

1. Bagi prodi PPKn dengan adanya penelitian ini dapat di jadikan acuan untuk mempertimbangkan bahwa Perilaku Belajar Mahasiswa Prodi PPKn angkatan 2018,2019,2020 pada saat belajar dengan media sosial pada umumnya berada pada kategori baik. Yang masih menjadi perhatian adalah beberapabagian dari perilaku belajar mahasiswa masih rendah seperti mempelajari kembali materi yang di sampaikan dosen, bertanya atau berdiskusi dengan dosen, berlatih soal-soal yang berkaitan dengan materi kuliah, membagikan ilmu yang di dapat dan bergabung dalam komunitas yang berhubungan dengan PPKn ataupun ke guruan.
2. Bagi peneliti yang ingin mengembangkan penelitian ini, hendaknya populasi dan sampel yang di gunakan lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudjono. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Rajawali Pres. Jakarta
- Danang Januar. 2013. *Skripsi Bentuk Dan Faktor Determinan Perilaku Belajar Mahasiswa UNNES*. Semarang
- Hamalik oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Bumi Aksara
- Nuraini fitri. *Jurnal Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akutansi Angkatan 2012 UPN. Veteran*
- Nasrullah, R. 2012 *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosioteknologi*, Jakarta: Simbiosis Rekatama Media.
- Notoatmodjo. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Owusu-Acheaw, M., & Larson, Agatha Gifty. (2015). *Use of social media and its impact on academic performance of tertiary institution students: A Study of students of koforidua polytechnic, Ghana. Journal of Education and Practice, v6 n6 p94-101*
- Roestiyah. 2014. *Masalah Pengajaran, Sebagai Suatu Sistem*. Jakarta. Rineka Cipta
- Syaful bahri. 2011. *Psikologi Belajar (Edisi Revisi)*. Jakarta. Rineka Cipta
- Triastuti, Endah, Dimas Andrianto, Akmal Nurul. 2017. *Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak & Remaja*. Bandung : Pusat Kajian Komunitas.